Nama: Hafidza Dafariz Mujizat

Nim: 312210276

Kelas: TI.22.A.2

Mata Kuliah: Analisa Kebutuhan Sistem

.....

1. Identifikasi Permasalahan dan Latar Belakang:

• Identifikasi Permasalahan:

- Proses Penyewaan yang Rumit: Proses penyewaan motor yang rumit dan memakan waktu dapat membuat pengalaman pelanggan menjadi tidak menyenangkan. Ini mungkin termasuk proses pendaftaran yang panjang, persyaratan dokumentasi yang berbelit, atau prosedur pengambilan dan pengembalian motor yang tidak efisien.
- Ketersediaan Motor yang Terbatas: Salah satu masalah utama dalam rental motor adalah ketersediaan motor yang terbatas, terutama pada musim liburan atau acara khusus. Hal ini bisa membuat pelanggan sulit untuk menemukan motor yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- Kualitas Dan Keamanan Motor Yang Kurang: Beberapa pelanggan mungkin merasa tidak yakin dengan kualitas dan keamanan motor yang disewakan. Hal ini bisa berkaitan dengan kondisi fisik motor, keamanan teknis (misalnya, keamanan ganda), atau kelengkapan aksesoris pelindung (seperti helm yang berkualitas).

Latar Belakang:

- Peningkatan Mobilitas: Dengan pertumbuhan urbanisasi, mobilitas individu semakin penting, dan rental motor menjadi alternatif yang lebih fleksibel dan efisien di beberapa wilayah.
- Perubahan Gaya Hidup: Gaya hidup yang berubah, terutama di kalangan milenial, yang cenderung lebih memilih berbagi daripada memiliki barang secara pribadi, termasuk kendaraan.
- Kemajuan Teknologi: Teknologi telah mengubah cara orang melakukan transaksi dan berkomunikasi. Layanan rental motor perlu mengikuti perkembangan ini untuk tetap relevan dan kompetitif.

A. Kuesioner:

- Apakah Anda pernah menggunakan layanan rental motor sebelumnya?
- Apa alasan utama Anda menggunakan layanan rental motor?
- Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan layanan rental motor yang tersedia saat ini?

B. Wawancara:

- Bagaimana proses pengelolaan data kepegawaian dilakukan saat ini?
- Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pengolahan data kepegawaian?
- Bagaimana Anda melihat kebutuhan akan perubahan dalam sistem manajemen kepegawaian?

C. Observasi:

- Amati proses penyewaan motor dari awal hingga akhir.
- Catat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses penyewaan.
- Amati interaksi antara pelanggan dan petugas rental motor.

D. Hasil Metode Lain dari Pengumpulan Data:

- Analisis data dari sistem pemesanan online (jika ada).
- Melakukan studi kompetitor untuk memahami kelebihan dan kekurangan layanan rental motor yang ada di pasaran.

E. Analisis Dan kesimpulan Permasalahan sistem yang sedang berjalan:

- Berdasarkan hasil kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis data lainnya, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang umumnya dialami oleh pelanggan, seperti proses penyewaan yang lambat, ketersediaan motor yang terbatas, dan kurangnya transparansi dalam sistem pembayaran.
- Perusahaan rental motor saat ini mungkin belum sepenuhnya memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

f. Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan:

- Visi: Menjadi penyedia layanan rental motor terdepan yang memberikan pengalaman menyewa motor yang mudah, nyaman, dan aman.
- Misi: Menyediakan armada motor berkualitas, meningkatkan efisiensi proses penyewaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Strategi: Memperluas jangkauan armada motor, meningkatkan kualitas layanan pelanggan, mengembangkan sistem pemesanan dan pembayaran yang lebih efisien dan user-friendly

G. Analisis SWOT Perusahaan:

Strengths (**Kekuatan**): Armada motor yang berkualitas, lokasi strategis, tim manajemen berpengalaman.

Weaknesses (Kelemahan): Proses penyewaan yang lambat, kurangnya variasi motor, kurangnya integrasi sistem online.

Opportunities (**Peluang**): Permintaan akan layanan rental motor yang terus meningkat, inovasi dalam teknologi pembayaran dan pemesanan online.

Threats (**Ancaman**): Persaingan dari penyedia layanan rental motor lain, perubahan regulasi terkait transportasi.

2. Analisis kebutuhan sistem,

- a. Masukkan Visi, Misi, Strategi, dan Analisis SWOT perusahaan kedalam Analisis Kebutuhan Sistem,
 - Visi Perusahaan: Menjadi penyedia layanan rental motor terdepan yang memberikan pengalaman menyewa motor yang mudah, nyaman, dan aman.
 - Misi Perusahaan: Menyediakan armada motor berkualitas, meningkatkan efisiensi proses penyewaan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
 - Strategi Perusahaan: Memperluas jangkauan armada motor, meningkatkan kualitas layanan pelanggan, mengembangkan sistem pemesanan dan pembayaran yang lebih efisien dan user-friendly.

Analisis SWOT Perusahaan:

Strengths (Kekuatan):

- Armada motor berkualitas.
- Lokasi strategis.
- Tim manajemen berpengalaman.

Weaknesses (Kelemahan):

- Proses penyewaan yang rumit.
- Ketersediaan motor yang terbatas.
- Kurangnya transparansi biaya.

Opportunities (Peluang):

- Permintaan akan layanan rental motor yang terus meningkat.
- Inovasi dalam teknologi pembayaran dan pemesanan online.

Threats (Ancaman):

- Persaingan dari penyedia layanan rental motor lain.
- Perubahan dalam regulasi transportasi.

b. Kebutuhan fungsional : Fitur, Menu, Proses, Input, Output apa saja yang di perlukan

Sistem Pemesanan Online:

- Fitur untuk melihat ketersediaan motor.
- Proses pemesanan yang cepat dan mudah.
- Input data pelanggan dan reservasi motor.
- Output konfirmasi reservasi.

Manajemen Armada Motor:

- Fitur untuk melacak status dan lokasi motor.
- Proses penambahan dan penghapusan motor dari inventaris.
- Output laporan kondisi motor.

Pengelolaan Pelanggan:

- Fitur untuk mengelola data pelanggan.
- Proses verifikasi identitas pelanggan.
- Output riwayat penyewaan pelanggan.

Sistem Pembayaran:

- Fitur untuk memilih metode pembayaran.
- Proses pembayaran yang aman dan transparan.
- Input data pembayaran.

- Output kwitansi pembayaran.

Sistem Notifikasi:

- Fitur untuk memberikan notifikasi kepada pelanggan tentang status reservasi atau informasi lainnya.
- Output notifikasi via email atau pesan teks.

c. Kebutuhan Non Fungsional Sistem Rental Motor:

Kinerja:

- Sistem harus responsif dan mampu menangani beban pengguna yang tinggi pada saat puncak.
- Waktu respon sistem harus cepat untuk meminimalkan waktu tunggu pelanggan.

Keamanan (Fisik & Non Fisik):

- Keamanan fisik meliputi perlindungan terhadap aset fisik (motor) dari kerusakan atau pencurian.
- Keamanan non fisik meliputi perlindungan data pelanggan dan transaksi pembayaran dari ancaman keamanan cyber.

Kehandalan:

- Sistem harus dapat diandalkan dalam pengelolaan data pelanggan, reservasi, dan pembayaran.
- Downtime harus diminimalkan untuk menghindari gangguan dalam operasional bisnis rental motor.

3. Analisis Mitigasi Risiko Sistem

Risiko: Kehilangan atau kerusakan motor

Mitigasi:

- Memiliki proses verifikasi identitas yang ketat pada saat pendaftaran pelanggan.
- Meminta deposit atau menetapkan aturan penggantian jika motor hilang atau rusak.
- Memasang perangkat pelacakan GPS pada motor untuk melacak lokasi jika hilang.
- Melakukan pengecekan kondisi motor sebelum dan setelah disewakan kepada pelanggan.

2. Risiko: Penyalahgunaan motor

Mitigasi:

- Memiliki perjanjian sewa yang jelas dan tegas untuk menetapkan batasan penggunaan motor.
- Mengadopsi sistem pemberian sanksi yang tegas untuk pelanggaran aturan, seperti denda atau larangan menyewa kembali.
- Memiliki tim pemantauan yang memantau aktivitas motor dan bertindak cepat jika ada tanda-tanda penyalahgunaan.
- 3. Risiko: Pembayaran yang gagal atau telat

Mitigasi:

- Mengharuskan pelanggan untuk membayar deposit atau memberikan informasi kartu kredit sebagai jaminan.
- Memiliki proses pembayaran yang mudah dan berbagai opsi pembayaran, seperti transfer bank, kartu kredit, atau dompet digital.
- Mengirimkan pengingat pembayaran secara berkala sebelum jatuh tempo.
- Menggunakan sistem otomatis untuk memblokir akses atau motor jika pembayaran tidak dilakukan tepat waktu.

4. Analisis Manajemen Perubahan Sistem

1. Identifikasi Stakeholder

Analisis:

- Identifikasi semua pihak yang akan terpengaruh oleh perubahan ini, termasuk pemilik bisnis, karyawan, pelanggan, penyedia layanan asuransi, dan pihak terkait lainnya.

Tindakan:

- Melakukan komunikasi terbuka dan aktif dengan semua stakeholder untuk memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan harapan mereka terhadap sistem baru.

2. Komunikasi yang Efektif

Analisis:

- Komunikasi yang buruk atau minim dapat menyebabkan ketidakpastian dan resistensi terhadap perubahan.

Tindakan:

- Mengadakan pertemuan rutin, pengumuman, dan surat kabar internal untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan proses implementasi sistem baru.
- Membuat saluran komunikasi dua arah agar stakeholder dapat memberikan umpan balik dan bertanya jika ada kebingungan.

3. Pelatihan dan Pengembangan

Analisis:

- Karyawan mungkin memerlukan pelatihan baru untuk menggunakan sistem rental motor yang baru.

Tindakan:

- Menyusun program pelatihan yang komprehensif untuk memastikan semua karyawan memahami sistem dengan baik.
- Memberikan dukungan tambahan dan panduan setelah pelatihan untuk membantu karyawan beradaptasi dan mengatasi hambatan.

4. Pengelolaan Perubahan

Analisis:

- Perubahan seringkali bertemu dengan resistensi dari karyawan yang tidak nyaman dengan perubahan.

Tindakan:

- Memahami alasan di balik resistensi dan mengadopsi pendekatan yang inklusif untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi bersama.
- Mempromosikan budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dengan memperhatikan ide-ide baru dan inovasi.

5. Evaluasi dan Penyesuaian

Analisis:

- Perubahan mungkin memerlukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan.

Tindakan:

- Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem baru, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- Mengumpulkan umpan balik dari stakeholder dan memperbarui rencana manajemen perubahan sesuai kebutuhan.

Link Vidio :

- 1. https://youtu.be/qYdbOAdWf8k
- 2. https://youtu.be/JgrXSM9niaU
- 3. https://youtu.be/bRfeSMd2mig